

ABSTRAK

Muhammad Khoirul Anam. NIM 30501402650. 2018. Pelaksanaan Mediasi di Pengadilan Agama Salatiga tahun 2016 dalam Perspektif Nilai-Nilai Kemaslahatan. Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang.

Mediasi adalah suatu bentuk penyelesaian yang dilakukan di pengadilan di Indonesia, khususnya di Pengadilan Agama Salatiga yang masih terdapat cukup banyak para pihak yang mengajukan gugatan ataupun sebaliknya, dengan melihat keberhasilan hasil dari mediasi maka perlu dipertanyakan keefektifan dari PERMA Nomor 1 tahun 2016 yang merupakan peraturan yang dikeluarkan mahkamah agung secara tegas yang sebelumnya adalah PERMA Nomor 1 tahun 2008 untuk secara bersungguh-sungguh mendamaikan para pihak yang bersengketa, sebagai upaya untuk meminimalisir perkara di pengadilan. Dari latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yaitu: bagaimana pandangan hakim mediator Pengadilan Agama Salatiga terkait dengan adanya PERMA No 1 tahun 2016 yang tentu memiliki perbedaan dengan PERMA No 1 tahun 2008 yaitu dengan perbedaan diantaranya waktu mediasi yang lebih singkat menjadi 30 hari, kemudian adanya kewajiban kehadiran masing-masing pihak untuk mengikuti proses mediasi, dan para pihak yang harus memiliki itikad baik dalam mengikuti proses mediasi dan akibat hukum jika tidak memiliki itikad baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan langsung ke Pengadilan Agama Salatiga sebagai objek penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada hakim mediator, penulis juga mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul skripsi ini, serta ditunjang dengan buku-buku yang berkaitan dengan teori kemaslahatan dan setelah itu melakukan analisis terhadap data primer dan data sekunder dengan metode bersifat deskriptif analisis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa dalam memandang mediasi dilihat dari kemaslahatan di Pengadilan Agama Salatiga Tahun 2016 belum menciptakan kemaslahatan secara optimal, dan sesuai PERMA No 1 tahun 2016 penulis menganalisis bahwa proses ini memang telah dilakukan dengan baik sesuai prosedur yang ada sebagai upaya perdamaian dan telah memenuhi unsur-unsur keadilan didalamnya bagi yang berhasil dalam mediasi, dan penulis menganggap bahwa PERMA No 1 tahun 2016 belum memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keberhasilan terlaksananya mediasi di Pengadilan Agama Salatiga pada tahun 2016.

Kata Kunci: Mediasi, Maslahat, Maqasid, Efektivitas PERMA No 1 tahun 2016

ABSTRACT

Muhammad Khoirul Anam, 30501402650. 2018. Mediation Enforcement in Salatiga Religious Court 2016 Perspective of Maslahah Values. Ahwal Syakhshiyah Study Program, Syariah Major, Islamic Religion Faculty of UNISSULA Semarang.

Mediation is a solution form of legal action cases which is held in Indonesian courts, especially in Salatiga Religious Court where there are so many lawsuit partners proposed a suit and conversely. To discern the success of mediations, the effectiveness of PERMA No. 1/2016 which is explicitly made by Mahkamah Agung after PERMA No. 1/2008 in order to reconciling the lawsuit partners seriously, as a way to reduce the court cases is in question. Among those backgrounds, there are some points of discussion, those are: How does the Judge as a Mediator of Salatiga Religious Court in looking at some differences between PERMA No. 1/2016 and PERMA No. 1/2008 such as the duration of mediation closing in 30 days, the obligation for the lawsuit partners to be present and participate in the mediation process, and also the lawsuit partners must be gentle when they participate in mediation process or they will accept a legal consequence when they aren't.

The method of this observation is a field research with the Salatiga Religious Court as an observation object. The datas raising has been done through interview with mediator judges, mug up the documents which is related to this observation, and also supported by some books which is related to maslahah theories. After that, the writer analysing primary and secondary datas by using an analytic descriptive method.

The results of this research, it is ascertainable that in looking at maslahah perspective of mediation in Salatiga Religious Court on 2016, it hasn't created maslahah optimally, and according to PERMA No. 1/2016 the writer analyze that although this mediation process has been done well prescribed by the procedure as a reconciliation effort and has fulfill the elements of justice inside it for them who have made a success of mediation, but the writer also consider that PERMA No. 1/2016 hasn't giving significant improvement yet to the success of mediation process in Salatiga Religious Court on 2016.

Keywords: Mediation, Maslahah, Maqasid, The Effectiveness of PERMA No. 1/2016